

Cerda

Herumawan PA

Ini Pilkada pertama yang kuikuti. Aku lahir saat Pilkada 2006 di TPS dekat rumah. Dibantu dokter, ibu melahirkanku di sana.

AKU mempunyai kakak bernama Orbawati Muliasari yang lahir saat Pemilu digelar tahun 1992. Kini kakakku mencalonkan diri jadi calon wakil walikota di Pilkada kali ini.

Aku ingin ia menang agar harkat dan martabat keluargaku terangkat. Karena itu, aku ingin banget Nea pacarku memilihnya. Tapi hingga sehari jelang pencoblosan, aku belum bisa membujuk Nea. Yang ada malah pertengkaran di antara aku dengan Nea. Berujung putus hubungan cinta.***

Hari H Pilkada tiba. Tak ada keceriaan di wajahku. Aku datang ke TPS tanpa semangat. Kulihat orang-orang gembira mendatangi TPS. Menyalurkan pilihannya. Kuperhatikan banyak yang selfie selesai mencoblos di luar TPS.

Kulihat Nea sedang menunggu giliran mencoblos. Kucoba menyapanya. Tapi Nea tak peduli. Menengok ke arahku pun tidak. Langit serasa runtuh di kehidupanku. Hati ini jadi kelabu seperti cuaca hari itu. Kulihat Nea berjalan memenuhi panggilan seorang petugas untuk melaksanakan hak pilihnya.

Kuingin memangginya tapi niat itu kuurungkan. Lalu lebih memilih bermain telepon seluler.

"Mas Wawan." Panggil seorang petugas. Segera kumasukkan telepon seluler ke saku, berjalan ke arah meja PPS.

"Jari-jarinya Mas." Aku membolak-balikkan jari jemariku yang masih bersih dari tinta. Kemudian menerima kertas suara, lalu masuk ke bilik suara.

Kulihat Nea ada di bilik suara paling ujung, sedangkan aku berjarak dua bilik suara dengannya. Aku

Pilkada Kelabu



ILUSTRASI JOS

segera mencoblos foto kakakku, lalu melipatnya. Kuperhatikan Nea sudah memasukkan kertas suara ke dalam kotak suara, tinggal mencelupkan jari kelingkingnya ke tinta. Aku bergegas keluar dari bilik suara. Buru-buru memasukkan kertas suara ke kotak suara, mencelupkan jari ke tinta. Kemudian berlari ke luar TPS menyusul Nea yang berjalan sudah agak jauh.

"Nea, Aq!" Aku memangginya. Yang dipanggil berhenti tapi tak menoleh. "Apa?" Aku senang mendengar Nea mau membalas panggilanku walau dengan suara ketus.

"Maafkan aku, Nea. Aku sadar sudah salah memaksakan pilihanku padamu."

"Aku sudah memaafkanmu sebelum kamu minta maaf."

Aku lega mendengarnya.

"Aku ingin kita balikkan, Nea. Aku masih cinta kamu, Nea."

Nea terdiam sejenak lalu membalikkan badan. Tatapan mesra nan syahdu disertai senyuman tampak di wajah Nea. Kemudian memperhatikan jari kelingking tangan kirinya. Aku dengan penuh semangat menunjukkan jari yang tadi

kucelupkan tinta.

Tiba-tiba raut wajah Nea berubah seketika. Menghampiriku marah. Aku yang masih bingung pada apa yang terjadi, merasakan tamparan di pipi kiri.

"Kenapa kamu acungkan jari tengah padaku? Aku pikir kamu sudah berubah, ternyata belum. Jangan hubungi dan jangan temui aku lagi!" Nea bergegas pergi setelah melampiaskan kemarahannya.

Kuperhatikan jari yang tadi kucelupkan tinta tadi, aku baru tersadar itu jari tengah. Segera kukejar Nea. Tapi sudah tak tampak lagi. Aku jatuh terduduk. Menyesali mengapa hal sepele begitu luput dari perhatiannya. Hanya karena tadi aku buru-buru ingin menemui Nea.

Langit serasa mendukung kesedihanku, menumpahkan jutaan air ke bumi. Membasahi tanah. Tubuhku tak luput dihujani air yang turun dari langit. ■ -

Yogya, 19 November 2024

Herumawan Prasetyo Adhie:
Sribit Kidul Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta.

HANA YUKI TASSHAIRA Prihatin Tulisan Permintaan Pasar

PENULIS muda bermunculan. Namun di mata penyair muda Hana Yuki Tassha Aira tidak menjamur. Banyak penulis muda yang saat ini memiliki platform menulis sendiri, karena banyak aplikasi untuk menulis.

Namun sayangnya, mereka hanya menulis sesuai permintaan pasar.

"Alur yang template sesuai drama-drama yang marak beredar di platform menonton online. Sebab kebanyakan pembaca hanya mencari hiburan, bukan berniat mendapatkan ilmu atau pengetahuan baru. Jadi, yang menjamur bukan penulisnya, tetapi karya yang bermutu," kata Hana yang berasal dari Purworejo.

Menurut Hana, bila Ayu Utami, Seno Gumira, Ahmad Tohari atau pengarang sastra serius lain tak lagi memproduksi tulisan, entah apa yang akan terjadi di kancah sastra.

"Karena saya tak tahu harus membaca buku apa?" tandas remaja berusia 20 tahun itu.

Mahasiswi sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta ini sedang berproses sebagai penyair. Pelan tapi pasti, Hana mulai eksis. Sebagian karyanya termuat di 15 antologi bersama, serta di media sastra online. Karyanya *Air Mata Terakhir Ibu* menjadi Juara 2 Cerita Mini Ellunar Publisher 2021. *Hujan dan Listrik yang Padam* Juara 1 Pentigraf Kopsisisa 2020.

Hana juga mendapatkan penghargaan 30 karya terbaik Kreasi Naskah Dongeng Profil Pelajar

Pancasila yang diselenggarakan Cerda Berkarakter Kemendikbudristek.

Proses penciptaan puisi Hana didukung diksi-diksi puitis yang biasa didengarkan di lagu-lagu lawas.

"Saya juga menggemari musik puisi, contohnya seperti yang sering dinyanyikan Reda Gaudiamo. Juga melihat pembacaan puisi di YouTube," terang Hana yang gabung Komunitas Teater Purworejo.

Ada dua penyair legendaris yang mencuri perhatian Hana. Yaitu Sapardi Djoko Damono dan Joko Pinurbo. Puisi Sapardi bicara sesuatu yang sederhana dengan bahasa kias menakutkan. Sementara Jokpin, khususnya puisi-puisi terakhir banyak mengambil ide dari hal-hal sederhana bermakna.

"Puisi bisa menjadi ekspresi diri, bisa membebaskan kita untuk berm-

etafor sehingga belum tentu emosi atau hal yang ingin kita sampaikan bisa terbacakan pembaca. Dalam artian, setiap orang memiliki persepsi berbeda mengenai puisi yang dibaca. Ini bisa menjadi luapan emosi penulisnya sementara rahasia yang sebenarnya menjadi alasan penulis puisi belum tentu terungkap oleh pembaca," terang Hana.

Hana potret anak muda yang siap bersastra serius dengan benar. Tidak mengikuti tren yang hanya mengacu pujian maya. Hana adalah kekuatan. Seperti sajaknya *Kangen*:

Kita sudah menjadi orang yang berbeda-beda
Kau dibesarkan hujan di tempatmu meneduh
Sementara aku diasuh sepi yang bergemuruh....
(Latief)



Hana Yuki Tassha Aira

KR-Istimewa

Kampanye Akbar Heroe-Pena Dihadiri Ribuan Simpatisan



KR-Devid Permana

Heore Poerwadi-SW Supena bersama simpatisan di kampanye akbar.

YOGYA (KR) - Ribuan simpatisan mengikuti kampanye akbar paslon Heroe Poerwadi-SW Supena di parkir Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Sabtu (23/11). Ini merupakan kampanye terakhir Pilkada Kota Yogyakarta 2024.

Kampanye dimeriahkan konser musik menampilkan Bravesboy, Pendhoza, Ngatmo Mbilung, dan Wawes. Selain itu di area kampanye, digelar senam hepi, bazar UMKM, games competition, dan kesenian tradisional menampilkan Jatilan

Kumajati dan Barongsai Isakuiki.

Calon Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menuturkan, guna mewujudkan kemenangan dalam Pilkada 2024, pihaknya telah menyiapkan saksisaksi di setiap TPS. Selain itu menyiapkan tim pemantau untuk mengantisipasi kecurangan. "Harapan kami semua proses pemilihan berjalan baik dan lancar tidak ada kecurangan-kecurangan," katanya.

Sementara itu Calon Wakil Walikota Yogyakarta,

SW Supena mengatakan, melalui kampanye akbar kemenangan ini, pihaknya ingin mengajak hepi seluruh warga Kota Yogyakarta, karena hepi menghadirkan energi positif. Selain itu ingin menggalang dukungan dari anak-anak muda.

"Kami satu satunya paslon yang menggunakan jadwal kampanye akbar. Kita ingin memaksimalkan untuk mengajak generasi muda untuk membawa Yogyakarta lebih gayeng lagi. Kampanye ini menghadirkan aura kemenangan bagi kita. Kita optimis sekali," katanya.

Paslon Heroe-Pena mempunyai program-program prioritas. Antara lain memperkuat pariwisata Kota Yogyakarta sebagai kota festival, mendorong industri UMKM dengan semangat inovasi dan kreativitas, alokasi dana hibah 50 juta pertahun untuk setiap kampung. Kemudian dalam rangka mencapai SDM unggul, Heroe-Pena punya program memberikan 5.000 beasiswa kuliah. (Dev)-d

PENDAKIAN DI GUNUNG RINJANI MEMBELUDAK Sampah yang Dihasilkan Capai 31 Ton Lebih

MATARAM (KR) - Tingginya tingkat kunjungan wisatawan di kawasan Gunung Rinjani juga memiliki dampak lain yaitu sampah yang dihasilkan oleh kegiatan wisata Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) mencatat sampah yang dihasilkan dari kegiatan pendakian pada periode April hingga Oktober 2024 mencapai 31.156,43 kilogram atau 31 ton lebih.

"Hal tersebut tentu menjadi tugas bersama untuk ikut serta bahu membahu menyelesaikan permasalahan sampah tersebut," kata Kepala Balai TNGR NTB Yarman di Mataram, Sabtu (23/11).

Ia mengatakan kegiatan yang telah dilakukan sebagai upaya menanggulangi sampah tersebut seperti clean up yang secara rutin dilakukan oleh Forum Citra Wisata Lingkar Rinjani dan mitra lainnya, serta bersinergi dalam pack out yang dilakukan pada pintu pendakian.

Balai TNGR telah mendelegasikan Forum Citra Wisata Lingkar Rinjani untuk menangani kegiatan bersih-bersih dan proses pack in pack out yang ada di Gunung Rinjani. "Kegiatan clean up juga dilakukan secara mandiri oleh beberapa trekking organizer, Kelompok Pecinta Alam dan stakeholder lainnya," kata Yarman.

Angka kunjungan wisatawan di Taman Nasional Gunung Rinjani pada destinasi wisata pendakian semakin bertambah. Tentu hal tersebut, kata dia, memberikan dampak yang sangat baik untuk perekonomian warga setempat yang berkecimpung dalam bisnis layanan pendakian, baik itu trekking organizer, guide, porter serta layanan akomodasi lainnya yang menunjang bisnis pendakian di Gunung Rinjani. "Di manapun berada, berprofesi sebagai apapun, mari bersama-sama menjaga kelestarian Gunung Rinjani agar menjadi gunung bebas sampah," ujar Yarman. (Ant/Ogi)-d

DARI JANUARI HINGGA NOVEMBER 2024

KAI Selamatkan Aset Senilai Rp 1 Triliun

JAKARTA (KR) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) berhasil menyelamatkan aset negara berupa tanah dan bangunan senilai Rp1 triliun selama periode Januari hingga November 2024, sebagai upaya menjaga dan mengelola kekayaan negara secara optimal.

"Dari Januari hingga 18 November 2024 KAI berhasil menertibkan aset lahan dan bangunan perusahaan seluas 775.069,39 m2 dengan nilai Rp 1.007.491.607.828," kata Vice President Public Relations KAI Anne Purba di Jakarta, Sabtu (23/11/2024).

Anne menyampaikan bahwa KAI berkomitmen menjaga seluruh aset berupa tanah dan bangunan yang diamanahkan pemerintah. Upaya ini merupakan bagian dari tanggung jawab KAI dalam mengelola dan mengoptimalkan aset negara. "Selain bergerak di jasa angkutan kereta api, KAI juga terus mengoptimalkan aset berupa tanah dan bangunan yang dimilikinya melalui berbagai bentuk

kerja sama komersial," ujar Anne.

Dia menyebutkan, pada tahun 2022 KAI berhasil menertibkan 933.058,21 m2 lahan dan bangunan perusahaan dengan nilai aset Rp 1.696.107.018.408. Kemudian pada tahun 2023 KAI kembali berhasil menertibkan lahan dan bangunan seluas 729.680,32 m2 senilai Rp 2.086.050.525.471.

Menurutnya, kinerja penertiban aset KAI merupakan hasil kolaborasi yang solid antara KAI dan berbagai pemangku kepentingan terkait seperti pemerintah, BPN, Kejaksaan, TNI, Kepolisian, serta pihak terkait lainnya. "Kerjasama tersebut tentunya sangat penting dalam memastikan proses penertiban berjalan lancar dan efektif," tutur Anne.

Dengan langkah-langkah yang diambil tersebut, KAI berharap dapat terus meningkatkan pengelolaan aset dan memberikan kontribusi positif bagi negara serta masyarakat.

RETNO MARSUDI DITUNJUK

Jadi Dewan Direksi Gurin Energy Singapura

JAKARTA (KR) - Pengembangan energi terbarukan asal Singapura, Gurin Energy, mengumumkan penunjukan Menteri Luar Negeri RI 2014-2024 Retno Marsudi sebagai direktur non-eksekutif dalam jajaran dewan direksi perusahaan tersebut. Penunjukan ini berlaku secara efektif pada 21 November 2024.

Sebagai direktur non-eksekutif independen, Retno akan memberikan arahan strategis kepada tim manajemen Gurin Energy dan memberi kontribusi pada ketahanan dan efektivitas tata kelola perusahaan, demikian siaran pers yang diterima di Jakarta, Sabtu (23/11).

"Kami merasa terhormat untuk menyambut Yang Mulia Retno Marsudi ke dalam jajaran Direksi Gurin Energy. Pengalangan Beliau yang luas, pandangan strategis yang tajam, dan pe-

ngetahuan regionalnya yang mendalam akan memungkinkan kami untuk melangkah lebih mantap dan lebih jauh dalam misi kami untuk mempercepat transisi energi di Asia," ujar Chairman Gurin Energy Vimal Vallabh.

Retno diangkat sebagai anggota dewan direksi karena dianggap memiliki karier luar biasa di Kementerian Luar Negeri selama empat dekade. Ia juga mencatatkan sejarah sebagai menteri luar negeri perempuan pertama di Indonesia. Ia juga dianggap sebagai pejuang pembangunan berkelanjutan yang berkomitmen pada isu-isu kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

Penghargaan seperti Agent of Change Award dari PBB mencerminkan dedikasinya dalam advokasi dan upayanya yang berdampak positif, baik di



KR-Antiara Nyoman Hendra

Mentu periode 2014 - 2024 Retno Marsudi menyampaikan paparannya pada saat pembukaan WPRF 2024.

dalam maupun luar negeri.

"Saya sangat senang dapat bergabung dengan anggota Dewan Direksi Gurin Energy, sebuah perusahaan energi terbarukan yang dinamis dan mengambil langkah berani untuk mewujudkan masa depan energi bersih di berbagai wilayah operasi Gurin Energy— Jepang, Korea Selatan, Singapura, Indonesia dan wilayah Asia Tenggara lainnya," ujar Retno.

"Saya berharap dapat be-

kerja sama dengan rekan-rekan direksi lainnya, serta tim manajemen Gurin Energy, dalam mewujudkan visi kita bersama untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi Asia," kata dia.

Dewan Direksi Gurin Energy dipimpin oleh Vimal Vallabh dari Morrison yang mengawasi strategi dan tata kelola perusahaan pengembangan energi terbarukan ini.

(Ant)-d